

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan teknik *Join Learning Groups* kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil ketiga uji hipotesis dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan teknik *Join Learning Groups* kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi dengan rata-rata sebelum (mean) 42,70 dan setelah pembelajaran (mean) 71,54 dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai  $\text{sig} = 0,003 < 0,05$ , dan N-Gain 0,51
2. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan teknik *Task Planning Groups* kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi dengan rata-rata kelas kontrol sebelum ( mean) 39,03 dan setelah pembelajaran kelas kontrol (mean) 63,61 dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai  $\text{sig} = 0,031 < 0,05$  dan N-Gain 0,29
3. Terdapat perbedaan signifikan antara teknik *Join Learning Groups* ( N-Gain 0,51.) dan teknik *Task Planning Groups* (N-Gain 0,29) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai  $\text{sig} = 0,011 < 0,05$  kelas eksperimen nilai rata-rata (mean) 71.54 dan kelas kontrol nilai rata-rata (mean) 63,61 .

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi sekolah, berdasarkan hasil penelitian rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menerapkan pembelajaran *Teknik Join Learning Groups* lebih tinggi dari pada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran teknik task planning groups maka pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang disarankan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
- b. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan *teknik join learning groups* membutuhkan waktu yang relatif lebih lama pada tahap diskusi untuk merekonstruksi konsep baru, oleh sebab itu sebaiknya penerapan pembelajaran ini didesain dengan mempersingkat alokasi waktu pada tahapan menggali konsep awal siswa dan memperbanyak alokasi waktu dalam kegiatan diskusi menyelesaikan konflik konseptual yang ada di LKPD atau diskusi antar kelompok pada tahapan merekonstruksi konsep/pengetahuan baru sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal.
- c. Bagi siswa, pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih mandiri dalam menemukan konsep sehingga siswa diharapkan untuk membawa berbagai sumber buku yang mereka butuhkan selain buku yang disediakan oleh sekolah yang dapat membantu mereka untuk mencari berbagai macam definisi serta

konsep-konsep yang akan dipelajari dalam pembelajaran menggunakan *teknik join learning groups*

Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya melihat pengaruh penerapan pembelajaran dengan *teknik join learning groups* terhadap berpikir kritis matematis siswa pada materi SPLDV. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian juga dilakukan pada pokok bahasan dan kemampuan berpikir matematis yang lain.